

ABSTRACT

Ririn Mardiana (2000) : **THE CONCEPT OF DETERMINISM AS REFLECTED IN THE DRAMATIC CHARACTER IN IBSEN'S HEDDA GABLER.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Hedda Gabler is one of Ibsen's greatest works. It is a work of drama and is considered a tragic play. It is tragic because of the ambition of a lady to have power over human being's fate that leads her into her tragic ending. She wants to dominate other human, but at the end of the play she is dominated by another character. Because of the thought of being a slave she prefers to death than being under controlled by anyone.

The study is to answer two problem formulations, they are (1) what are the main causes of Hedda's psychological determinism, (2) what are Hedda's motives as the result of psychological determinism as seen in her action. As the psychological determinism is the study about human behaviour that human action is caused by his motives and his motives is by heredity and environment, the study tries to find out whether or not the play reflects the concept of determinism.

There is one approach used to analyze the play. As the study has criticized the work itself without connecting it with the outside aspects of the work, it needs formalistic approach in criticizing the play. The study tries to analyze the character related with the concept of determinism. First, the structural analysis will be given to be the background to analyze the character analysis. Second, the study tries to find out the main cause of Hedda's psychological determinism. And the third, the study tries to find out the motives of Hedda as the result of her psychological determinism.

From the study it can be concluded that *Hedda Gabler* is indeed reflecting the concept of determinism. There is cause and effect implied in great many events in the play. The earlier event is important for the continuing event, that Hedda's behaviour is caused by her childhood and society's values that lead her into her destructive acts. It is found out that Hedda's destructive acts are caused by some conditions (given to her). Hedda's action is also caused by some motives expressed in the details of her dramatic character.

ABSTRAK

Ririn Mardiana (2000) : **KONSEP DETERMINISM YANG TERCERMIN DALAM KARAKTER DRAMA DALAM KARYA IBSEN HEDDA GABLER.** Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Hedda Gabler merupakan salah satu dari karya-karya terbaik Ibsen. Ini adalah karya drama dan diyakini sebagai karya tragedi. Drama ini merupakan karya tragedi karena ambisi seorang wanita untuk merubah nasib seseorang yang kemudian membawa ke kematianya yang tragis. Dia ingin mendominasi karakter yang lain, namun pada akhir cerita drama, dia malah didominasi orang lain. Karena pemikiran akan menjadi seorang budak dia memilih mati daripada di bawah kontrol orang lain.

Studi ini adalah untuk menjawab dua masalah, yaitu (1) Apakah sebab utama psikologi determinism dari Hedda, (2) Apa saja motif Hedda sebagai akibat dari psikologi determinism yang terlihat dalam perannya. Karena psikologi determinisme adalah pelajaran tentang perilaku seseorang yaitu aksi seseorang dikarenakan oleh motif-motifnya dan motif tersebut dikarenakan oleh faktor keturunan dan lingkungan maka studi ini berusaha menjawab apakah benar karya drama tersebut mencerminkan konsep determinism.

Terdapat satu pendekatan teori yang digunakan dalam menganalisa karya drama ini. Karena studi tersebut mengkritik karya drama itu sendiri tanpa menghubungkannya dengan aspek - aspek luar dari karya drama maka pendekatan formalistik yang dibutuhkan dalam menganalisanya. Studi ini berusaha untuk menganalisa karakter yang dihubungkan dengan konsep determinism. Pertama, analisa stuctural akan diberikan untuk menjadi dasar analisa karakter. Kedua, studi berusaha menemukan sebab utama dari psikologi determinism Hedda. Dan ketiga, studi berusaha menemukan moti - motif Hedda sebagai akibat dai psikologi determinism-nya.

Dari studi tersebut dapat disimpulkan bahwa karya Hedda Gabler memang benar mencerminkan konsep determinism. Dalam karya tersebut terdapat sebab dan akibat yang dinyatakan secara tidak langsung dalam beberapa peristiwa penting di drama tersebut. Peristiwa pertama penting bagi peristiwa selanjutnya bahwa aksi-aksi Hedda dikarenakan oleh masa kecilnya dan nilai sosial yang ada pada waktu itu yang kemudian membawanya ke dalam peran-peran merusaknya. Analisa tersebut ditemukan dalam peran - peran merusak dari Hedda yang disebabkan oleh beberapa kondisi (yang ada pada Hedda). Peran Hedda juga didasarkan pada beberapa motif yang diekspresikan dalam bagian – bagian karakter drama Hedda.